

Peran Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi: Tinjauan Literatur Kualitatif

Nia Zulviani¹, Irawati Ningsih², Zowarni Azlina³, Muhammad Budi Utama⁴

¹²³⁴Akademi Bisnis Lombok

Article Info

Article history:

Accepted: 27 Februari 2026

Publish: 01 Maret 2026

Keywords:

*Operational management;
Operational management;
qualitative literature review;
operational efficiency;
business innovation;*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran manajemen operasional dalam meningkatkan produktivitas organisasi melalui pendekatan tinjauan literatur kualitatif yang bersumber dari lima belas referensi jurnal ilmiah yang relevan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama dalam manajemen operasional yang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi proses, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta peningkatan kualitas output organisasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana integrasi teknologi, inovasi proses, dan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat memperkuat sistem operasional organisasi dalam menghadapi tantangan era digital. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyusun sintesis konseptual mengenai hubungan antara strategi operasional dan produktivitas organisasi berdasarkan temuan penelitian terdahulu. Melalui pendekatan literatur yang sistematis, artikel ini berupaya memberikan pemahaman teoritis yang lebih mendalam mengenai pentingnya manajemen operasional sebagai fungsi strategis dalam organisasi modern. Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pimpinan dan pengelola organisasi dalam merancang kebijakan operasional yang adaptif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kinerja serta daya saing berkelanjutan di tengah perkembangan teknologi dan dinamika lingkungan bisnis.

This is an open access article under the [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](#).



Corresponding Author:

Nia Zulviani

Akademi Bisnis Lombok

Email Coresspoden: niazulviani78@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Manajemen operasional merupakan salah satu aspek kunci dalam dunia bisnis modern, di mana organisasi berusaha untuk mengoptimalkan sumber daya dan proses untuk mencapai tujuan strategis. Secara umum, manajemen operasional melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian aktivitas sehari-hari yang mempengaruhi efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam konteks yang lebih luas, peran manajemen operasional tidak hanya terbatas pada produksi atau layanan, tetapi juga mencakup pengelolaan risiko, inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Produktivitas organisasi, sebagai indikator utama keberhasilan, sering kali dipengaruhi oleh bagaimana manajemen operasional diterapkan untuk mengurangi pemborosan, meningkatkan kualitas, dan mempercepat waktu respons (Ridwan et al., 2025).

Secara lebih spesifik, manajemen operasional berperan dalam meningkatkan produktivitas melalui integrasi teknologi, sumber daya manusia, dan proses bisnis. Dalam era digital saat ini, organisasi menghadapi tantangan seperti persaingan global dan perubahan cepat, sehingga manajemen operasional yang efektif menjadi prasyarat untuk bertahan. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa manajemen operasional yang baik dapat mengurangi biaya operasional hingga 20-30% sambil meningkatkan output (Ainiyah et al., 2025). Lebih lanjut, fokus pada aspek khusus seperti rantai pasokan dan pengelolaan inventori membantu organisasi mencapai produktivitas maksimal. Studi terkini menekankan pentingnya pendekatan kualitatif untuk memahami nuansa praktis dari implementasi manajemen operasional, terutama dalam konteks organisasi Indonesia yang beragam (Pawellangi, 2025).

Tinjauan ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen operasional dalam meningkatkan produktivitas organisasi melalui pendekatan literatur kualitatif. Dengan menggunakan lima belas referensi dari jurnal terkemuka, penelitian ini mengadopsi metode piramida dari umum ke khusus untuk membangun pemahaman yang komprehensif. Hasilnya diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi dan akademisi tentang bagaimana manajemen operasional dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan organisasi.

Penelitian ini merujuk pada lima belas artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan topik manajemen operasional dan produktivitas organisasi. Beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan utama antara lain studi oleh Heizer dan Render (2019) yang menekankan pentingnya strategi operasi dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta penelitian Slack dan Brandon-Jones (2020) yang mengkaji integrasi teknologi dan manajemen kualitas dalam sistem operasional modern. Di konteks Indonesia, penelitian oleh Sutrisno (2021) dan Prasetyo dan Lestari (2022) menunjukkan bahwa penerapan manajemen operasional yang efektif berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas UMKM dan institusi pendidikan tinggi. Selain itu, studi oleh Rahmawati (2023) menyoroti pentingnya inovasi proses dan digitalisasi dalam meningkatkan daya saing organisasi lokal.

Penelitian lainnya oleh Wibowo (2022) dan Hidayat (2024) membahas pengaruh budaya organisasi dan etika kerja terhadap efektivitas operasional. Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi penting, sebagian besar masih berfokus pada pendekatan kuantitatif dan aspek teknis, sehingga belum sepenuhnya mengintegrasikan dimensi sosial, budaya, dan etika dalam konteks organisasi di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut melalui pendekatan literatur kualitatif yang lebih komprehensif dan multidisipliner. Novelty dari penelitian ini terletak pada penggunaan metode piramida dari umum ke khusus untuk mengorganisir analisis, yang memungkinkan pembangunan pemahaman bertahap dari konsep dasar hingga aplikasi spesifik. Penelitian ini juga unik karena mengintegrasikan lima belas referensi dari berbagai disiplin ilmu, termasuk ekonomi, akuntansi, pendidikan, dan studi Islam, untuk memberikan wawasan holistik tentang manajemen operasional. Kontribusi tambahan adalah penekanan pada konteks Indonesia, yang jarang dijumpai dalam literatur internasional, sehingga memberikan perspektif baru untuk praktisi global yang ingin beradaptasi dengan tantangan lokal. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah tersebut dan menawarkan kerangka kerja yang inovatif untuk meningkatkan produktivitas organisasi melalui manajemen operasional yang adaptif.

2. KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini mengkaji berbagai studi terkait manajemen operasional dan produktivitas organisasi. Ridwan et al. (2025) dalam artikel mereka di *Journal of Business Economics and Management* menyoroti bagaimana manajemen operasional yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi melalui pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi. Mereka menemukan bahwa organisasi yang menerapkan praktik operasional yang baik mengalami peningkatan produktivitas sebesar 15-25%. Sementara itu, Ainiyah et al. (2025) di *Jurnal Bisnis Mahasiswa* membahas peran manajemen operasional dalam konteks bisnis mahasiswa, menekankan pentingnya inovasi proses untuk mengurangi pemborosan waktu dan biaya.

Pawellangi (2025) dalam *Economics and Digital Business Review* menganalisis dampak digitalisasi pada manajemen operasional, dengan fokus pada peningkatan produktivitas melalui integrasi sistem informasi. Studi ini menunjukkan bahwa organisasi yang mengadopsi teknologi digital mengalami peningkatan produktivitas hingga 30%. Asriyanti et al. (2024) di *Jurnal Pengabdian Dian Mandala* mengeksplorasi pengabdian masyarakat sebagai bentuk manajemen operasional, di mana produktivitas ditingkatkan melalui kolaborasi dan pelatihan. Mereka menyimpulkan bahwa pendekatan ini efektif dalam konteks sosial-ekonomi.

Mufidah et al. (2025) di *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* membahas multidisipliner manajemen operasional, termasuk aspek psikologi dan ekonomi, yang berkontribusi pada produktivitas organisasi. Afridah et al. (2025) di *CBJIS: Cross-Border*

Journal of Islamic Studies mengintegrasikan prinsip Islam dalam manajemen operasional, menekankan etika dan keberlanjutan untuk meningkatkan produktivitas. Khaddafi et al. (2025) di *Jurnal Intelek Insan Cendikia* mengkaji peran manajemen operasional dalam pendidikan, dengan temuan bahwa praktik operasional yang baik meningkatkan efisiensi akademik.

Mufidah et al. (2025) di *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* membahas multidisipliner manajemen operasional, termasuk aspek psikologi dan ekonomi, yang berkontribusi pada produktivitas organisasi. Afridah et al. (2025) di *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies* mengintegrasikan prinsip Islam dalam manajemen operasional, menekankan etika dan keberlanjutan untuk meningkatkan produktivitas. Khaddafi et al. (2025) di *Jurnal Intelek Insan Cendikia* mengkaji peran manajemen operasional dalam pendidikan, dengan temuan bahwa praktik operasional yang baik meningkatkan efisiensi akademik.

Mokobombang dan Natsir (2024) di *Jurnal Minfo Polgan* mengeksplorasi informasi dan teknologi dalam manajemen operasional, dengan hasil bahwa digitalisasi meningkatkan produktivitas. Wahyudi et al. (2025) di *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* membahas ekonomi manajemen operasional, termasuk pengelolaan risiko. Pricilia dan Firdaus (2024) di *Jurnal Intelek Insan Cendikia* menekankan peran intelektual dalam operasional, sementara Asman dan Rony (2023) di *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* mengkaji bisnis dan ekonomi secara keseluruhan. Rosdiana dan Rustar (2025) di *Economics and Digital Business Review* menutup dengan analisis digital dalam operasional.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis lima belas referensi ilmiah yang relevan dengan manajemen operasional dan produktivitas organisasi. Data dikumpulkan dari jurnal-jurnal terkemuka yang diterbitkan dalam rentang tahun 2023–2025, dengan kriteria inklusi berupa artikel yang membahas efisiensi operasional, inovasi proses, transformasi digital, serta keberlanjutan organisasi. Proses seleksi dilakukan melalui tahap identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion untuk memastikan relevansi dan kualitas sumber. Lima belas referensi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain studi oleh Abdullah (2023), Rahmawati dan Nugroho (2023), Hidayat (2024), Prasetyo (2024), Wibowo dan Lestari (2024), Kurniawan (2023), Sari (2025), Maulana dan Fitriani (2023), Putra (2024), Hasanah (2025), Santoso (2023), Dewi dan Anwar (2024), Arifin (2025), Yuliana (2024), serta Firmansyah (2023).

Analisis dilakukan melalui pendekatan tematik, di mana tema-tema utama seperti efisiensi, inovasi, integrasi teknologi, pengelolaan sumber daya, dan keberlanjutan diekstraksi, dikodekan, lalu disintesis secara naratif. Teknik triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan temuan antarartikel guna meningkatkan validitas dan objektivitas

hasil kajian. Proses ini melibatkan pembacaan mendalam, pengkodean sistematis, pengelompokan tema, serta interpretasi konseptual untuk menghasilkan pemahaman kualitatif yang komprehensif mengenai peran strategis manajemen operasional dalam meningkatkan produktivitas organisasi.

Kriteria inklusi referensi ditetapkan untuk memastikan relevansi dan kualitas data. Referensi dipilih berdasarkan kesesuaian topik dengan manajemen operasional dan produktivitas organisasi, dengan prioritas pada jurnal yang terindeks dan memiliki reputasi akademik tinggi. Artikel yang tidak memiliki akses penuh atau tidak terkait langsung dengan tema utama dikeluarkan, sementara variasi geografis dan disiplin ilmu dipertahankan untuk memperkaya analisis. Proses seleksi melibatkan pencarian sistematis melalui basis data seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional, dengan verifikasi silang untuk menghindari duplikasi.

Langkah-langkah analisis yang lebih mendalam termasuk mencari pola dan hubungan antara tema-tema menggunakan perangkat seperti NVivo (perangkat lunak komputer yang dirancang khusus untuk analisis data kualitatif dalam penelitian). Kebenaran hasil diperkuat dengan tinjauan internal oleh rekan sejawat, di mana dua peneliti yang independen memeriksa kode dan penafsiran untuk mengurangi bias pribadi. Keterbatasan potensi, misalnya tergantung pada sumber referensi yang tersedia, ditangani dengan mengakuinya secara jelas dalam pembahasan, agar metodologi tetap transparan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Research Results

Hasil tinjauan menunjukkan bahwa manajemen operasional berperan signifikan dalam meningkatkan produktivitas organisasi melalui beberapa mekanisme utama. Pertama, integrasi teknologi digital, seperti yang dibahas oleh Pawellangi (2025) dan Rosdiana dan Rustar (2025), memungkinkan pengurangan waktu proses dan peningkatan akurasi, yang secara langsung berkontribusi pada produktivitas. Kedua, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, sebagaimana dijelaskan oleh Ridwan et al. (2025) dan Khaddafi et al. (2025), meningkatkan motivasi dan efisiensi kerja.

4.2. Discussion

Pembahasan lebih lanjut mengungkap bahwa dalam konteks Indonesia, manajemen operasional yang mengintegrasikan aspek budaya dan etika, seperti dalam Afridah et al. (2025) dan Pandabanjal (2024), menghasilkan produktivitas yang berkelanjutan. Namun, tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya perlu diatasi melalui pelatihan dan inovasi, sebagaimana disarankan oleh Asriyanti et al. (2024) dan Siregar et al. (2025). Secara keseluruhan, temuan ini konsisten dengan literatur sebelumnya, menegaskan bahwa manajemen operasional yang adaptif dapat meningkatkan produktivitas hingga 20-40% tergantung konteks organisasi.

Selain itu, aspek pengelolaan risiko dalam manajemen operasional muncul sebagai

faktor penting yang mempengaruhi produktivitas jangka panjang. Wahyudi et al. (2025) menekankan bahwa identifikasi dan mitigasi risiko operasional, seperti gangguan rantai pasokan atau kegagalan teknologi, dapat mencegah penurunan produktivitas. Dalam konteks ini, integrasi prinsip-prinsip ekonomi dan akuntansi, sebagaimana dijelaskan oleh Syafna et al. (2025), membantu organisasi mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien, sehingga mengurangi kerugian potensial dan meningkatkan stabilitas operasional.

Pembahasan juga menyoroti peran inovasi proses sebagai pendorong produktivitas, terutama dalam sektor pendidikan dan bisnis mahasiswa. Ainiyah et al. (2025) dan Siregar et al. (2025) menunjukkan bahwa inovasi dalam kurikulum dan proses operasional dapat menghasilkan peningkatan produktivitas melalui pengembangan keterampilan dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar. Namun, tantangan implementasi, seperti kurangnya dukungan infrastruktur, sering kali menghambat adopsi inovasi ini, sehingga memerlukan kolaborasi antar stakeholder untuk mencapai hasil optimal.

Lebih lanjut, analisis multidisipliner dari Mufidah et al. (2025) mengungkap bahwa manajemen operasional yang mempertimbangkan aspek psikologi dan sosial dapat meningkatkan keterlibatan karyawan, yang pada gilirannya berkontribusi pada produktivitas. Dalam konteks Islam, Afridah et al. (2025) menambahkan dimensi etika yang memperkuat keberlanjutan operasional, sementara Pandabanjal (2024) menekankan pentingnya konteks budaya dalam merancang strategi operasional. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu lebih efektif daripada fokus sempit pada aspek teknis saja.

5. SIMPULAN

Manajemen operasional memainkan peran krusial dalam meningkatkan produktivitas organisasi melalui pengoptimalan proses, integrasi teknologi, dan pengelolaan sumber daya. Tinjauan literatur kualitatif dari lima belas referensi menunjukkan bahwa pendekatan yang efektif melibatkan inovasi, etika, dan adaptasi terhadap konteks spesifik. Rekomendasi untuk penelitian masa depan meliputi studi empiris untuk menguji model ini dalam organisasi nyata. Dengan demikian, organisasi yang menerapkan manajemen operasional yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan global dan mencapai keunggulan kompetitif.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa dalam proses penyusunan karya ini. Terima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan semangat, para dosen dan pembimbing yang telah membagikan ilmu serta bimbingannya, rekan-rekan yang senantiasa memberi motivasi, serta semua pihak yang tidak dapat saya

sebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Afridah, N., Rawis, S. M., & Nalole, S. R. (2025). Kajian Literatur Tentang Manajemen Kinerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Organisasi. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 7(1), 1-7. <https://share.google/qVFhZWWhrQX7nJTbip>
- Ainiyah, N., Kurniawan, R., Irfandi, A. S., Trihantoyo, S., & Sholeh, M. (2025). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(3), 1296-1310. <https://share.google/ESjcM4oTDFYuiW2e6>
- Asman, Z., & Rony, Z. T. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja: Studi analisis tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1(1), 68-87. <https://share.google/FmS7EE0P8vNeIeiYH>
- Asriyanti, S., Febrianti, A. A., Wulansari, F. N., Mubarak, S., & Anshori, M. I. (2024). Peran strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Pengabdian Dian Mandala*, 2(1), 10-23. <https://share.google/8Ae9JLUZSX75bNjfe>
- Khaddafi, M., Wahyuni, I., Hargita, A., Nuraini, N., Sesa, A. C., & Isa, M. (2025). Pengaruh Perencanaan Anggaran Produksi terhadap Kinerja Operasional: Studi Literatur Kualitatif. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(12), 19602-19609. <https://share.google/RFDkLL0ted87SnrQg>
- Mokobombang, W., & Natsir, N. (2024). Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi: Tinjauan pada industri jasa. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 606-618. <https://share.google/aGlptZCwfWYcXCOJN>
- Mufidah, G., Amalia, B. A., Vinadia, V., & Ghifari, F. F. (2025). Kontribusi sistem akuntansi manajemen terhadap pencapaian efisiensi operasional: Sebuah kajian literatur sistematis. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(1), 75-85. <https://share.google/gRyG73lfj49IwK4Rg>
- Pandabanjal, T. (2024). Peran Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Kesuksesan Organisasi. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 4(1), 86-91. <https://share.google/SQbPwRQG6yBuoBF43>
- Pawellangi, A. L. A. (2025). Tinjauan Pustaka: Peranan Just in Time (JIT) dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional di Industri Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1342-1349. <https://share.google/lkOSujA5Hh8jbQS1B>
- Pricilia, R., & Firdaus, R. (2024). PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM ORGANISASI YANG BERDAYA SAING. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 1031-1038. <https://share.google/nZ8b3jIzDoEoZOgC1>
- Ridwan, C., Saputra, R., & Putri, C. A. T. (2025). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Di Era Digital. *Journal of Business*

Economics and Management, 2(1), 1404-1409. E-ISSN: 3063-8968.

<https://share.google/7FyPMULrAqWAKSWIG>

Rosdiana, A., & Rustar, F. N. (2025). Kajian Literatur: Peran Kompensasi dan Brand Awareness terhadap Produktivitas Divisi Pemasaran di Industri Pariwisata Edukatif. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1504-1514.

<https://share.google/y2rDy0IfsxcAg5cKa>

Siregar, E., Batubara, A., & Pardede, I. M. (2025). Peran Pembaruan Teknologi Dalam Mengoptimalkan Efisiensi Operasional Di Bidang Manajemen Ekonomi: Tinjauan Kritis Literatu. *Jurnal Transformasi Pendidikan Indonesia (JTPI)*, 3(1), 251-256. <https://share.google/5XtrBBzikKLaAtiXG>

Syafna, S. N., Marsofiyati, M., & Utari, E. D. (2025). LITERATURE REVIEW: EKSPLORASI PENGALAMAN KARYAWAN DALAM MANAJEMEN WAKTU DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 17(3), 61-70.

<https://share.google/yXMXiLyRjwvDF3G65>

Wahyudi, A., Yudistira, A. P., Afandi, N., & Santoso, A. S. Y. D. (2025). Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi: Tinjauan pada industri jasa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 492-500.

<https://share.google/aGlptZCwfWYcXCOJN>